

**HUBUNGAN PERILAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) DENGAN PENERAPAN K3 PERAWAT  
DI RS MOKOPIDO TOLITOLI**

**SKRIPSI**



**SUBEDA**

**201701139**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan penerapan K3 perawat yang mempengaruhi keselamatan perawat di Rumah Sakit umum daerah Mokopido Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, 12 Oktober 2021



Subeda

NIM 201701139

## ABSTRAK

SUBEDA. Hubungan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan penerapan K3 perawat yang mempengaruhi keselamatan perawat di Rumah Sakit umum daerah Mokopido Tolitoli Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan BENNY HARRY L SITUMORANG

K3 merupakan sebuah bentuk upaya menciptakan tempat kerja aman, bebas, sehat dari pencemaran lingkungan, yang bisa meminimalisir dan lepas dari kecelakaan kerja yang bisa mengakibatkan penyakit akibat kerja dan dapat meningkatkan efisiensi produktivitas. Tahun 2018 infeksi nasokomial terjadi sebesar 13.743 kasus, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 14.154 kasus. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan penerapan K3 perawat yang mempengaruhi keselamatan perawat di Rumah Sakit umum daerah Mokopido Tolitoli. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode observasional dengan pendekatan crosssectional, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 198, sampel penelitian ini sebanyak 66 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Cluster Sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan variabel independen perilaku K3 dan variabel dependen Penerapan K3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (51,5%) memiliki perilaku kerja yang baik serta sebagian besar memiliki Penerapan K3 yang diterapkan (51,5%). Hasil analisis bivariat dengan uji chi-square diperoleh, ada hubungan antara perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Rumah Sakit Mokopido Toli-toli dengan nilai  $p= 0,141 \leq 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Rumah Sakit Mokopido Toli-toli.

Kata kunci: Perilaku , Penerapan , Keselamatan Kerja

## ABSTRAK

SUBEDA. The Association Of Attitude Of Healthy And Safety Work With It Performance By Staff Nurse That Have Impact In Staff Nurses Safety In Mokopido Hospital, Tolitoli Guided By EVI SETYAWATI and BENNY HARRY L. SITUMORANG.

Healthy and safety work is the way to create the safety work place, free from unnecessary things, pollution and to minimize the accident or incident and also increasing the productivity that caused by work. In 2018 mentioned that have 13.743 cases of nosocomial infection, in 2019 increase to 14.154 cases. the aim of research to analyses The Association Of Attitude Of Healthy And Safety Work With It Performance By Staff Nurse That Have Impact In Staff Nurses Safety In Mokopido Hospital, Tolitoli. This is quantitative research with observational method and cross sectional approached. Total of population is 198 respondents and sampling only 66 respondents that taken by cluster sampling technique. Data analysed by chi-square test with attitude of safety and healthy work as an independent variable and performance of safety and healthy work as a dependent variable. The result shown that about 51,5% of respondents have good work attitude and perform the safety and healthy work. The result of bivariate analyses by chi-square test found have association bewtween attitude of healthy and safety work with it performance by staff nurse that have impact in staff nurses safety in Mokopido Hospital, Tolitoli with p value =  $0,141 \leq 0,05$ . Conclusion mentioned that have association between attitude of healthy and safety work with it performance by staff nurse that have impact in staff nurses safety in Mokopido Hospital, Tolitoli.

Keyword : attitude, performance, safety work



**HUBUNGAN PERILAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) DENGAN PENERAPAN K3 PERAWAT  
DI RS MOKOPIDO TOLITOLI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Mem peroleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUBEDA**

**201701139**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2021**

LEMBAR PENGESAHAN

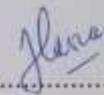
HUBUNGAN PERIKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
DENGAN PENERAPAN K3 PERAWAT DI RS MOKIPIDO TOLITOLI

SKRIPSI

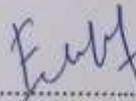
SUBEDA  
201701139

Skripsi ini telah diujikan tanggal, 01 November 2021

Ns. Yuhana Damantlam, M.Erg  
NIK. 20110901019

  
(.....)

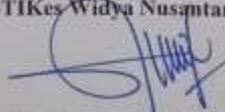
Evi Setiawati, S.KM.Kes  
NIK. 20110901015

  
(.....)

Benny Harry L. Situmorang, S.H., M.H  
NIK. 20100901013

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.  
NIK. 20080901001

## **PRAKATA**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 ini ialah survei, dengan judul hubungan antara perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perawat di Rumah Sakit Mokopido Tolitoli.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari bebragai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak saya lukman dan Ibu saya Rabaisa, dan juga kedua adik saya Ferdi dan Ibal yang telah memberikan doa yang tulus, kasih sayang yang begitu besar serta dukungan baik moral dan material. Terlebih pihak-pihak yang sangat membantu Serta ucapan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Widyawati L. Situmorang, BSc., M.Sc selaku Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
- 2) Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, MH.M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
- 3) Ibu Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg selaku Ketua Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- 4) Ibu Evi Setyawati, S.KM., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam menyusun skripsi ini.
- 5) Bapak Benny Herry L Situmorang, S.H.,M.H selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
- 6) Semua dosen dan staf di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.

- 7) Kepala Direktur RS, Kepala Diklat RS Mokopido Tolitoli beserta staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
- 8) Sahabat-sahabat saya, Mujida, Eka Fatika Sari, Siti Nahdalia, Nadiyah Z. musa, Norma Onggang, Elis Sri Aprilia yang selalu memberikan doa, dukuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- 9) Sahabat kos yang selalu ada di saat suka maupun duka Eka Fatika Sari, Rani Kartika, Siti Nahdalia, Kak Jein yang selalu memeberikan semangat serata doa dalam penyusunan skripsi ini.
- 10) Teman-teman 4C keperawatan yang dari awal telah berjuang bersama untuk menyelesaikan pendidikan ini.
- 11) Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Oktober 2021



Subeda

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Defiinsi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Usia Responden	33
Tabel 4.2 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 4.3 Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden	34
Tabel 4.4 Klasifikasi Lama Kerja Responden	34
Tabel 4.5 Klasifikasi Perilaku K3	35
Tabel 4.6 Klasifikasi Penerapan K3	35
Tabel 4.7 Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Rumah Sakit Mokopido Toli-Toli.	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat izin penelitian
- Lampiran 5. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6. Lembar kuesioner
- Lampiran 7. Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 8. Surat balasan selesai penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10. Riwayat hidup
- Lampiran 11. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah bentuk kegiatan agar tercipta lingkungan kerja yang aman, bebas dari pencemaran lingkungan, yang bisa meminimalisir serta lepas dari kecelakaan kerja yang bisa mengakibatkan penyakit akibat kerja yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja. Insiden kecelakaan di tempat kerja Insiden di tempat kerja tidak hanya mengakibatkan hilangnya nyawa atau kerusakan harta benda bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu seluruh proses produksi, mencemari lingkungan, yang dapat berdampak pada masyarakat secara keseluruhan <sup>1</sup>.

Berdasarkan UU nomor 1 tahun 1970 mengenai keselamatan kerja yang bermaksud agar memberikan perlindungan bagi pekerja dan masyarakat umum. UU ini tidak menghendaki sifat korektif dan kuratif atau kecelakaan kerja, tetapi kecelakaan kerja patut di cegah agar tidak ada, juga lingkungan kerja mesti memenuhi syarat-syarat kesehatan. Tuntutan pelaksanaan kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit (K3RS) semakin tinggi karena karyawan, pengunjung pasien, dan masyarakat sekitar sehingga proses penyelenggaraan aktivitas pelayanan dan kondisi sarana dan prasarana Rumah Sakit tidak memenuhi standar, sehingga Rumah Sakit berharap agar terhindar dari masalah kesehatan dan kecelakaan kerja <sup>2</sup>.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh International Labour Organization (OIL) yang menyatakan bahwa setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal dunia, dan 1 orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang setiap tahun karena sakit dan kecelakaan terkait sedang bekerja<sup>3</sup>.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan usaha yang dilaksanakan agar memberikan jaminan keselamatan serta memajukan derajat kesehatan karyawan dan solusi pencegahan kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK), pengendalian bahaya di tempat kerja, promkes, pengobatan dan pemulihan. Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus dilaksanakan di semua tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai resiko bahaya kesehatan, mudah terjangkit penyakit. Maka rumah sakit di tuntut agar memfasilitasi yang melaksanakan sebuah cara supaya seluruh SDM (sumber daya manusia) yang jelas dalam rumah sakit mungkin terselamatkan, baik dari penyakit ataupun kecelakaan akibat kerja.

Data dari *Massachussets Departemen of Public Health (MDPH)* menurut bulan Maret 2012, dari 98 rumah sakit yang dilaksanakan surveilans periode Januari hingga Desember 2010, ada 2.947 orang pekerja rumah sakit mengalami cedera terpapar benda tajam termasuk jarum suntik. Sebanyak 1.060 orang, 1.078 orang tenaga dokter, 511 orang tenaga tehnik phlebotomi dan lainnya 1119 orang tenaga pelayanan pendukung lainnya <sup>4</sup>.

Menurut *World Health Organization (WHO)*, di antara 35 juta tenaga kesehatan, 3 juta terpapar patogen darah 2 juta terpapar virus *Hepatitis B Virus (HBV)*, dan 0,9 juta terpapar virus *Hepatitis B Core (HBC)* dan 170.000 orang terpapar virus *Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)*. bisa terjadi : 15.000 HBC, 70.000 HBB dan 1.000 kasus HIV. negara berkembang terjadi lebih dari 90%. 8-12% staf rumah sakit sensitif terhadap lateks. Probabilitas penyebaran HIV dari luka jarum yang terinfeksi HIV adalah 4: 1000. Resiko penyebaran HBV setelah luka tusuk jarum terinfeksi HBV 27-37: 100. Penularan HCV setelah luka akupunktur yang mengandung HCV 3-10 : 100 <sup>5</sup>.

Rumah Sakit (RS) adalah tempat fasilitas kesehatan yang merupakan unit kerja yang kompleks. Kompleksitas dari unit kerja tersebut ada pada peralatan dan fasilitas yang digunakan, sehingga potensi bahaya yang terjadi beragam seperti penyakit infeksi, radiasi, kebakaran, bahan-bahan kimia, gangguan psikososial ,gas-gas anastesi, <sup>6</sup>.

Rumah sakit adalah tempat kerja yang berpotensi tinggi pada timbulnya kecelakaan kerja. Memiliki bahan mudah terbakar, gas medis,

radiasi pengion dan bahan kimia, yang membutuhkan perhatian serius terhadap keselamatan pasien, staf dan umum <sup>7</sup>.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di ruang lingkup Rumah Sakit memang sangat diperlukan dan dilakukan oleh seluruh sumber daya manusia yang terdapat di rumah sakit, termasuk perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan K3 di rumah sakit sangat diperlukan dan merupakan kewajiban sebagai salah satu penilaian akreditasi rumah sakit. Dalam mencapai keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, perawat perlu patu dalam menerapkan K3 selama memberikan asuhan. Sehingga, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mengenai penerapan konsep keselamatan dan kesehatan kerja oleh perawat di Rumah Sakit <sup>8</sup>.

Di Indonesia, studi Joseph tahun 2005-2007 menunjukkan adanya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) *Needle Stick Injury* (NSI) mencakup 38-73 dari beberapa jumlah tenaga kesehatan, yang prevalensi gangguan mental dan emosional di antara perawat Rumah Sakit adalah 17,7% sumber stres kerja berkaitan secara signifikan. Kecelakaan akibat kerja adalah sebuah masalah yang sangat mendesak di lingkungan Rumah Sakit. Dikarenakan Rumah Sakit merupakan unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan di segala bidang dan beragam penyakit <sup>7</sup>.

Rumah Sakit Umum Daerah Mokopido Tolitoli merupakan Rumah Sakit tipe C yang sudah terakreditasi pada tahun 2017 dan memperoleh hasil bintang empat predikat utama dan pada tahun yang sama terbentuklah komitmen peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Berdasarkan survei pendahuluan pada bulan Mei Menurut data pada tahun 2018 infeksi nasokomial yang terjadi sebesar 13.743 kasus dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 14.154 kasus. Untuk data pelaporan insiden keselamatan pasien dengan hasil Kejadian Nyaris Cedera (KNC) sebanyak 49 kasus yang didominasi laporan dari kesalahan pemberian obat dari apotik ke ruangan dan Kejadian Tidak Cedera (KTC) sebanyak 1 kasus karena kesalahan pencampuran pemberian obat namun tidak meyebabkan cedera serius pada pasien sedangkan untuk insiden resiko jatuh tidak ada. Data pelaporan tersebut baru dimulai tahun 2019. Berdasarkan keterangan yang didapatkan, pernah terjadi kecelakaan kerja seperti tertusuk jarum pada saat melakukan tindakan.

Masalah K3 di Rumah Sakit perawat masih sering mengabaikan dan sepenuhnya belum menerapkan perilaku K3, masih ada 30% yang lalai dengan penerapan K3 yang bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.

Jumlah ruang di RS Mokopido berjumlah 17 Ruangan, terdiri dari ruang inap, dan *Intetmediate* dan Jumlah perawat di RS Mokopido berjumlah 198 orang

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga adapat dirumuskan masalah didalam penelitian ini adalah, “Apakah ada Hubungan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan penerapan K3 di Rumah Sakit Mokopido Tolitoli?”

## **C. Tujuan penelitian**

### **D. Tujuan Umum**

Telah dianalisis Hubungan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan penerapan K3 perawat yang mempengaruhi keselamatan perawat di Rumah Sakit umum daerah Mokopido Tolitoli

### **E. Tujuan Khusus**

- a. Telah diidentifikasi perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perawat di RS Mokopido Tolitoli
- b. Telah diidentifikasi Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perawat di RS Mokopido Tolitoli.
- c. Telah dianalisis hubungan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan penerapan K3 perawat yang mempengaruhi keselamatan perawat di RS Mokopido Tolitoli.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Institusi pendidikan STIKes Widya Nusantara

Bagi Mahasiswa/I STIKes Widya Nusantara Palu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan terkait dengan hubungan perilaku penerapan K3 dengan keselamatan kerja dan bisa mengurangi kejadian kecelakaan kerja di Rumah Sakit Mokopido Toiltoli

2. Bagi Pekerja

Selain untuk menambah pengetahuan, manfaat yang didapatkan yaitu, berupa pengalaman berharga dalam membangun pengetahuan

perilaku K3 berhubungan dengan penerapan K3 yang mengurangi angka kecelakaan kerja.

### 3. Institusi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber masukan mengenai perilaku perawat dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di RSUD Mokopido Tolitoli, sehingga dapat dilakukan tindakan lebih lanjut untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan mencapai prestasi kerja yang tinggi. keselamatan dan kesehatan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hasbi Ibrahim, Dwi Santi Damayati, Munawir Amansyah S. *Gambaran Penerapan Stanadar Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar*. Public Heal J. 2017;Volume 9(Nomor 2):160–73.
2. Sihotang Jm. *Upaya Meningkatkan Keselam Kerja Di Rumah Sakit Untuk Mengurangi Kecelakaan Kerja Pada Perawat*.
3. Ginting K Nisa. *Dan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Kesehat Dan Keselam Kerja Dalam Perawatan*.
4. Sentya Putri, Santoso Epr. *Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Rumah Sakit*. J Endur 3. 2018;271–7.
5. Hana Ike Dameria Purba, Viorte Irennius Girsang Usm. *Studi Kebijakan, Perencanaan Dan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3rs) Di Rumah Sakit Umum (Rsu) Mitra Sejati Medan Tahun 2018*. J Muriara Kesehat Masy. 2018;113–24.
6. Subhan Zul Ardi Wh. *Analisa Penerapan Budaya Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit*. J Fak Kesehat Masy. 2018;Volume 12(1):15–20.
7. Sambiring Ngc. *Peran Perawat Dalam Mengoptimalkan Kesehat Dan Keselam Kerja Di Rumah Sakit*.
8. Evalina L. *Penerapan Konsep Kesehat Dan Keselam Kerja Di Rumah Sakit Oleh Perawat*.
9. Enny M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cv Trans Info Medika, Jakarta; 2019.
10. Rifal, Dkk. *Standar Kesehatan Dan Keselamatan Di Rumah Sakit (K3RS)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Yogyakarta; 2011.
11. Irwan. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Cv. Absolute Media; 2017. 105 P.
12. Pakhpahan M. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis; 2021.
13. Notoatmodjo S. *Pengetahuan*. In: *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta; 2010.
14. Mubarak Wi. *Pengetahuan*. In: *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*.

Salemba Madika, Jakarta; 2012.

15. Nuzliati D. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. J Kesehat Poltekkes Ternate. 2017;10(1):30.
16. Notoatmodjo S. *Tingkat Pengetahuan*. In: Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Pt Rineka Cipta, Jakarta.; 2007.
17. Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga : Aplikasi Dalam Praktik*. Monica E, Karolina Sk, Editors. Jakarta: Egc; 2013.
18. Notoatmodjo S.: *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. 2012. P. 250.
19. Friska W. Barael, Paul A. T. Kawatu Jen. *Gambaran Pngtahuan Dan Sikap Perawat Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Ruang Rawat Inap Di Rsu Gmim Pancara Kasih Manado*. J Keskam. 2021;10(1).
20. Zalukhu Ffp.. *Pengetah Tentang Hazard Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Untuk Keselam Dan Kesehat Kerja*.
21. Otaviany R. *Pentingnya Pengetahuan Dan Penerapan Konsep Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit (K3rs)*.
22. Izza Ivana, Baju Widjasena S Jayanti. *Ananalisis Komitmen Manajemen Rumah Sakit (Rs) Terdapat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Rs Prima Medika Pematang*. Kesehat Masy. 2014;2(1).
23. M. Satria Adi Rachmi, A. Setyo Wahyuningsih Bw. *Penerapan Peraturan Dan Prosedur K3 Pt Delta Dunia Sandang Tekstil*. 2017;
24. Sugiyono Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Setiyawami, S.H. Mp, Editor. Bandung: Alfabeta; 2019.
25. Iwani Sz. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan K3 Di Rumah Sakit*. Ecodemica. 2020;4(1).
26. Rahayu Ep, Saputra Dp. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku K3 Pada Pekerja Di Area Pengolahan Minyak Kelapa Pt. Inhil Sarimas Kelapa Inhil*. Al-Tamimi Kesmas. 2016;5(02):1.
27. Rachmawati Wc. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media; 2019. 19–20 P.
28. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar Vy. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. 44 P.
29. Pertiwi P. *Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*

*(K3) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pt Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten. Surakarta; 2016.*

30. Agiviana Ap, Indi D. *Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan Dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan.* Diponegoro J Manag. 2015;4(3):1–9.
31. Apriluana G, Khairiyati L, Setyaningrum R. *Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Tenaga Kesehatan.* J Publ Kesehat Masy Indones. 2016;3(3):82–7.
32. Sitanggung Mi. *Hubungan Antara Faktor Penghambat Dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.* Universitas Sumatera Utara; 2019.